

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN ASURANSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**FATMADEWI  
NIM: 105721104221**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN ASURANSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**FATMADEWI  
105721104221**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”**

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisab kau ceritakan”**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

*Kedua Orang Tua Saya Ibu dan bapak. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia.*

*Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi.*

*Terima kasih untuk semua do'a dan dukungan ibu, bapak, dan saudara saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hidup lebih lama lagi*

**Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Amin**

### PESAN DAN KESAN

**“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, buka mata, jabarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang , bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah!**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Fatmadewi

No. Stambuk/NIM : 105721104221

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 23 April 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 April 2025

Menyetujui

Pembimbing I

**Dr. H. Andi Rustam, S.E.,MM.,Ak.CA.CPAI.CPA.,AseanCPA**  
NIDN. 0909096703

Pembimbing II

**Masrullah,S.E.,M.Ak**  
NIDN. 0923089201

Mengetahui



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM. 651 607

Ketua Program Studi

**Nasrullah, S.E., M.M**  
NBM. 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Fatmadewi , Nim 105721104221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2025, Tanggal 29 Syawal 1446 H/ 28 April 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Syawal 1446 H  
28 April 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, S.E., M.Si., Ak., CA (.....)  
2. Asri Jaya, S.E., M.M (.....)  
3. Alamsjah, S.T., S.E., M.M. (.....)  
4. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NEM. 651.507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar**

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmadewi  
Stambuk : 105721104221  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**Fatmadewi**  
**NIM : 105721104221**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM. 651 507**

Ketua Program Studi  
**Nasrullah, S.E., M.M**  
**NBM. 1151 132**

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmadewi

NIM : 105721104221

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 April 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
**Fatmadewi**  
NIM : 105721104221

  
METERAI  
TEMPEL  
60AMX306824552

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum wr wb**

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa saya kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan penelitian yang berjudul “Pengaruh Fee Audit dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis Bapak Mansyur, B dan Ibu Syamsiar, K yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Demikian pula saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam, S.E., MM., Ak. CA. CPAI. CPA., AseanCPA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah, S.E., M. Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2021 yang selalu belajar Bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih Kepada Kedua Orang Tua Saya, Bapak Mansyur B dan Ibu Syamsiar K. Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini. Mama, salah satu orang yang menjadi tempat

keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan Bapak yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk anak kesayangannya ini. Mah,Pa, Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis, Semoga Mama dan Bapak sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bias memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti mama dan bapak bisa bangga dengan anak bungsunya ini Aamiin.

10. Terimakasih kepada kedua saudaraku yang mendukung saya Kamsur M, dan Masdar M, yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Terima Kasih juga kepada kakak ipar saya, Naspira dan Wilda Harba yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi saya
12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Kiki Afrizal, S, S.P yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungannya serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur , senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua.... Aamiinn
13. Terimah kasih kepada seluruh teman-teman saya Fera Fahira, Nurlinda Agustin, Nirmala, Nurfadillah, Ayu Eka Wardani, dan Nurwafiq Azizah senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan

skripsi penulis

14. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, Yaitu penulis diriku sendiri Fatmadewi. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri Fatma. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungannya Aamiin.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almameter tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Makassar 28 April 2025

**Fatmadewi**

## ABSTRAK

**FATMADEWI. 2025. *Pengaruh Good Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Andi Rustam dan Masrullah.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 11 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report perusahaan. analisis Metode Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya kepemilikan manajerial tidak direspon oleh investor sebagai sinyal positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa kehadiran investor institusional dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam perusahaan belum optimal sehingga nilai perusahaan belum terjaga dengan baik. Dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya menunjukkan bahwa peran dewan komisaris kurang efektif pada perusahaan asuransi sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya pembentukan komite audit dalam perusahaan dibentuk untuk menegakkan good corporate governance.

**Kata kunci :** Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Institusi, Dewan Komisari, Komite Audit Dan Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

**FATMADEWI. 2025. The Influence of Good Governance on Company Value in Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Andi Rustam and Masrullah.**

The purpose of this study is to determine the effect of good corporate governance on the value of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were insurance companies listed on the IDX for the period 2021-2023. The sample in this study used a purposive sampling technique, based on the established criteria, a sample of 11 samples was obtained. The type of data used is secondary data in the form of the company's Annual Report. analysis Data Analysis Methods used in this study are: Descriptive Statistics, Classical Assumption Tests, and hypothesis tests.

The results of the study show that the results of data analysis indicate that Managerial Ownership has an effect but is negative on the value of the company. This means that managerial ownership is not responded to by investors as a positive signal in increasing the value of the company. Institutional ownership has an effect but is negative on the value of the company. This means that the presence of institutional investors in carrying out the supervisory function in the company is not optimal so that the value of the company has not been maintained properly. The board of commissioners has an effect but is negative on the value of the company. This means that the role of the board of commissioners is less effective in insurance companies so that it can be concluded that the board of commissioners is not able to increase the value of the company. The audit committee has an effect on the value of the company. This means that the formation of an audit committee in a company is formed to enforce good corporate governance.

**Keywords:** *Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners, Audit Committee and Company Value.*

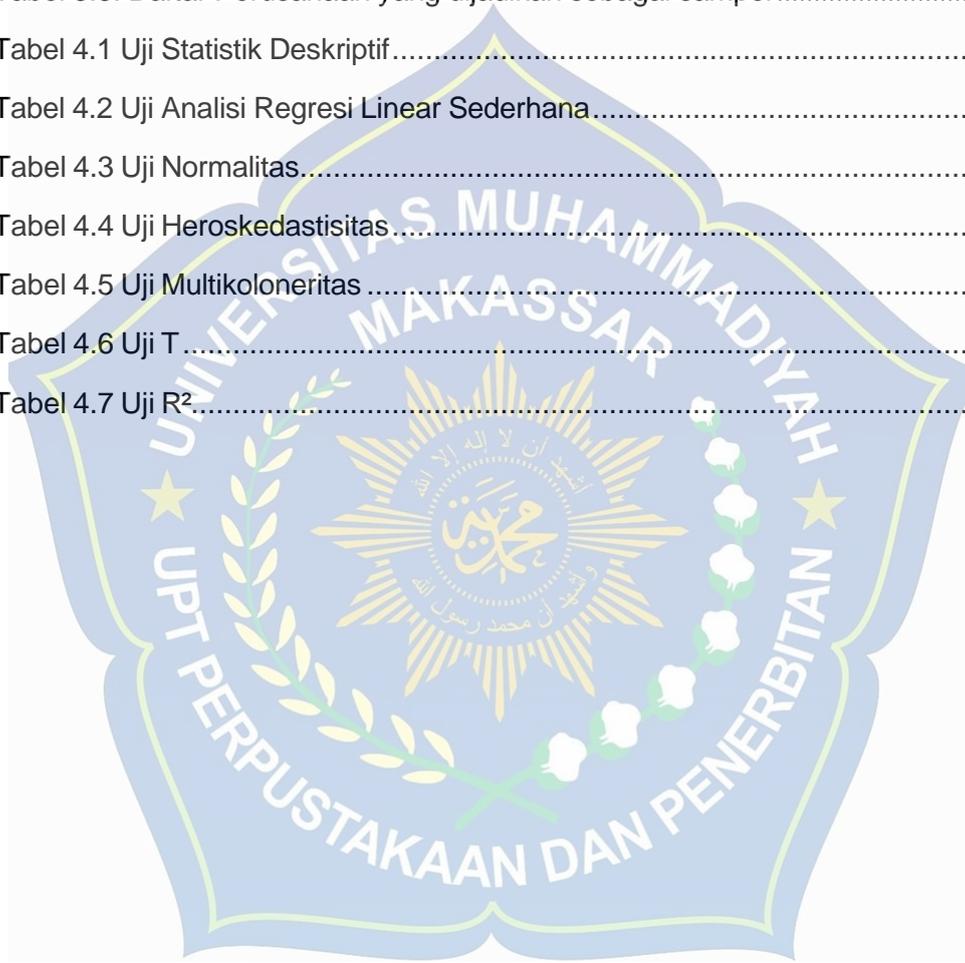
## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABASAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR ...	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Tinjauan Teori.....	12
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2. <i>Stakeholder Theory</i> .....	14
3. <i>Good Corporate Governance</i> .....	17

4. Nilai Perusahaan.....	22
B. Tinjauan Empiris.....	24
C. Kerangka Pikir .....	28
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	36
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	39
G. Metode Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran umum Objek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data (Hasil penelitian) .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI .....	37
Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 3.3. Daftar Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel .....	38
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Uji Analisa Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4 Uji Heroskedastisitas.....	60
Tabel 4.5 Uji Multikoloneritas .....	61
Tabel 4.6 Uji T .....	62
Tabel 4.7 Uji R <sup>2</sup> .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	30
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia.....	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan .....	73
Lampiran 2 : Tabulasi Data .....	73
Lampiran 3 : Metode Analisis Data .....	78
Lampiran 4 : Lembar Kontrol Validasi Data .....	81
Lampiran 5 : Lembar Kontrol Validasi Abstrak .....	82
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian .....	83
Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian .....	84
Lampiran 8 : Dokumentasi .....	85
Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya perekonomian global, tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan bisnis. Di era modern, banyak perusahaan besar mulai memahami bahwa transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab sosial merupakan kunci untuk mendapatkan kepercayaan dari investor dan menjaga kelangsungan usaha. *Good Corporate Governance* (GCG) telah diakui secara luas di seluruh dunia sebagai cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan, baik di pasar domestik maupun internasional (Suroso, 2022).

Fenomena ini tidak terlepas dari berbagai krisis keuangan yang pernah terjadi, seperti krisis Asia tahun 1997 dan krisis global pada tahun 2008. Kedua krisis tersebut memperlihatkan bahwa lemahnya sistem tata kelola perusahaan dapat menjadi faktor penyebab kehancuran perusahaan besar dan berdampak luas pada ekonomi nasional. Sejak saat itu, banyak negara mulai mengadopsi prinsip-prinsip GCG untuk memperbaiki sistem pengelolaan perusahaan dan mengurangi risiko finansial (Suroso, 2022).

Perkembangan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di dunia juga didukung oleh banyak organisasi internasional, seperti *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) yang pada tahun 1999 menetapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Panduan ini diadopsi oleh berbagai negara sebagai standar minimum yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk menghindari potensi kebangkrutan akibat manajemen yang

buruk. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ini dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan mampu memberikan keuntungan yang berkelanjutan kepada pemegang saham (Gunawan, 2021).

Di Indonesia, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mulai digalakkan setelah krisis moneter tahun 1998, yang memaksa banyak perusahaan untuk melakukan restrukturisasi dan memperbaiki sistem tata kelolanya. Pemerintah dan berbagai lembaga independen mengeluarkan panduan serta regulasi yang mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara ketat. Ini tidak hanya menjadi tuntutan bagi perusahaan swasta, tetapi juga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan persepsi pasar dan nilai saham mereka (Gunawan, 2021).

Dalam konteks regulasi, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia telah diatur dalam berbagai peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Salah satu aturan utama adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang mewajibkan perusahaan untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasionalnya. UUPT ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan perusahaan guna memastikan perusahaan beroperasi secara adil dan efisien (Indrapradja, 2020).

Selain UUPT, ada juga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mewajibkan perusahaan publik untuk mengimplementasikan GCG. POJK ini mengatur mengenai bagaimana perusahaan yang terdaftar di

BEI harus menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan memberikan laporan tahunan yang mencakup aspek tata kelola, yang nantinya akan diakses oleh para investor dan pemegang saham (Bonjou & Muryanto, 2019).

Dalam islam, adapun Ayat Al-Quran yang berbicara tentang topik ini yaitu dalam QS. Al-Ma'idah (5:8):

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُنُوْا قٰٓىَٔ ۙ وَوَمِيْنَ لِّۙ شٰهَدَآءٍ بِالْقِسْ طِ ۙ وَ لَ ۙ يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا ۙ اَنْۢ كُنْ تَقَوْمٍ عَلٰٓى ۙ

تَعْدِلُوْا ۙ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۙ وَ اَتَّقُوا اَلَّ ۙ اِنَّ اَلَّ ۙ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Quran, 2010)

Ayat ini menekankan pentingnya berlaku adil dan tidak membiarkan kebencian atau prasangka mempengaruhi keputusan seseorang. Jika kita hubungkan dengan topik tentang *Good Corporate Governance* (GCG), prinsip keadilan dan tanggung jawab yang diajarkan dalam ayat ini sejalan dengan nilai-nilai GCG. Perusahaan yang beroperasi dengan tata kelola yang baik harus mampu menjaga transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan bisnis, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Dengan menerapkan prinsip keadilan seperti yang disebutkan dalam ayat ini, perusahaan dapat membangun kepercayaan yang lebih besar dari investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut teori-teori manajemen keuangan, perusahaan yang menerapkan GCG secara ideal akan memiliki kinerja yang lebih baik dan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham. Salah satu

teori yang sering digunakan adalah *Agency Theory*, yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (*agen*) dan pemegang saham (*prinsipal*). Teori ini menyarankan bahwa dengan adanya tata kelola yang baik, konflik antara agen dan prinsipal dapat diminimalisasi, sehingga keputusan yang diambil manajemen akan sejalan dengan kepentingan pemegang saham (Sonbay, 2022a).

Di samping itu, *Stakeholder Theory* menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang terlibat atau terpengaruh oleh operasional perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, dan pemerintah. Dengan penerapan GCG, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemangku kepentingan tersebut, sehingga menciptakan stabilitas dan keberlanjutan jangka Panjang (Freeman et al., 2021).

Harapan ideal lainnya adalah bahwa perusahaan yang menerapkan GCG dapat meningkatkan akses ke pasar modal. Investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik, karena dianggap lebih transparan dan memiliki risiko yang lebih rendah. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Di pasar global, standar tata kelola yang baik juga menjadi syarat untuk dapat bersaing dengan perusahaan multinasional. Perusahaan yang beroperasi di pasar internasional harus memastikan bahwa mereka mengikuti aturan dan regulasi yang berlaku di berbagai negara, serta menjaga reputasi mereka di mata investor global. Dengan demikian, penerapan GCG yang kuat

adalah langkah penting bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan nilai pasar mereka (Suroso, 2022).

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum menerapkan GCG secara optimal. Data menunjukkan bahwa meskipun regulasi dan panduan telah ditetapkan, tingkat kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG masih bervariasi. Ada beberapa kasus di mana perusahaan besar mengalami penurunan nilai saham secara drastis akibat skandal manajemen yang menunjukkan lemahnya penerapan tata kelola.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Beberapa perusahaan tidak memberikan laporan keuangan yang akurat dan terbuka kepada publik, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan dari investor. Akibatnya, nilai perusahaan di pasar modal cenderung tidak stabil dan rentan terhadap fluktuasi.

Solusi untuk masalah ini adalah dengan memperkuat pengawasan terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus melakukan audit rutin untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua aturan yang ada. Selain itu, perusahaan juga harus meningkatkan pelatihan bagi manajemen dan karyawan mengenai pentingnya tata kelola yang baik (Suroso, 2022).

Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya tanggung jawab sosial. Perusahaan harus memahami bahwa reputasi dan nilai mereka tidak hanya ditentukan oleh kinerja

keuangan, tetapi juga oleh bagaimana mereka berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan, baik di Indonesia maupun di negara lain. Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Muslih (2018) menunjukkan bahwa penerapan GCG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik cenderung lebih menarik bagi investor dan memiliki harga saham yang lebih stabil.

Penelitian lain oleh Setiawan & Ridaryanto (2022) membahas pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) seperti komite audit dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin aktif peran komite audit dan dewan komisaris, semakin baik nilai perusahaan tersebut di mata pemegang saham. Ini mengindikasikan bahwa pengawasan internal yang kuat merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor.

Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai perusahaan, terdapat beberapa celah yang belum banyak diteliti. Misalnya, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada aspek mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) seperti dewan komisaris dan komite audit, namun belum banyak yang membahas dampak dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara keseluruhan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian di Indonesia masih terbatas pada sektor tertentu, sehingga hasilnya

tidak selalu bisa digeneralisasi ke semua jenis industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian terdahulu juga sering kali berfokus pada perusahaan-perusahaan besar, sementara pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan menengah atau kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) belum banyak dieksplorasi. Hal ini penting untuk diteliti lebih lanjut mengingat perusahaan kecil juga memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan berpotensi tumbuh menjadi perusahaan besar di masa depan.

Selain itu, banyak penelitian yang menggunakan data dalam jangka waktu yang terbatas, misalnya hanya satu atau dua tahun. Padahal, dampak *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan biasanya memerlukan waktu yang lebih panjang untuk terlihat secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan menggunakan data jangka panjang yang lebih representatif (Suroso, 2022).

Nilai perusahaan yang dalam konteks keuangan diartikan sebagai persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham dan kapitalisasi pasar. Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan nilai yang tinggi biasanya dianggap lebih stabil dan mampu memberikan keuntungan jangka panjang.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, serta tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemahaman yang

lebih mendalam tentang variabel ini akan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan (Suroso, 2022).

*Good Corporate Governance* (GCG) yang mengacu pada sistem pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Dewan Komisaris, dan komite audit. Pengaruh *Good Corporate Governance* yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi risiko bisnis, dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor (Suroso, 2022).

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta bagaimana mempengaruhi nilai perusahaan. Aspek yang akan dianalisis meliputi Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Dewan Komisaris, dan komite audit yang disampaikan kepada public. Variabel ini penting karena *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kualitas manajemen dan keberlanjutan perusahaan di pasar modal (Suroso, 2022).

Penelitian ini penting dilakukan karena *Good Corporate Governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari sisi akademis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan,

khususnya di Indonesia yang memiliki dinamika pasar yang unik dan berbeda dari negara lain.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola yang lebih baik guna meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Mengingat semakin ketatnya persaingan di pasar modal, perusahaan perlu memahami pentingnya *Good Corporate Governance* sebagai alat untuk menarik investor dan meningkatkan stabilitas perusahaan di jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini relevan dan memiliki nilai penting untuk diadakan.

Berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena tersebut, maka peneliti mengangkat judul tentang ***“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI )”***.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai perusahaan, khususnya di Indonesia. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian akademis terkait dengan penerapan GCG dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang

hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan nilai perusahaan di berbagai sektor industri.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak berikut:

### a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan terkait pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

### b. Bagi Investor.

Penelitian ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi dengan lebih bijak, berdasarkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan yang menjadi target investasi mereka. Investor dapat lebih memahami pentingnya memilih perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik untuk mengurangi risiko investasi.

### c. Bagi Regulator dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi otoritas keuangan dalam merumuskan kebijakan atau regulasi baru yang lebih efektif terkait penerapan GCG, sehingga dapat menciptakan pasar modal yang lebih transparan dan sehat di Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut teori keagenan, hubungan keagenan muncul ketika prinsipal menyerahkan kewenangan pengambilan keputusan kepada agen setelah mempekerjakan agen tersebut untuk menyediakan layanan. Hubungan antara agen (pengurus) dan prinsipal (pemangku kepentingan) dijelaskan oleh teori keagenan. Prinsipal adalah pihak yang mempercayakan agen untuk membuat pilihan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan tanpa menyebabkan kerugian satu sama lain. Prinsipal memiliki kewenangan untuk mempekerjakan agen untuk menjalankan perusahaan. Namun, agen berpikir bahwa ia dapat mencapai kesepakatan bersama dengan prinsipal. Pendekatan teoritis utama yang digunakan dalam studi tata kelola perusahaan adalah teori keagenan, yang membahas apa yang disebut masalah keagenan, yang berkaitan dengan pembagian kepemilikan dan manajemen (Sonbay, 2022b).

Banyak bidang lain juga telah menggunakan teori keagenan, khususnya sektor publik dan interaksi internal dan eksternal, termasuk kemitraan publik-swasta dan alih daya. Dalam interaksi prinsipal-agen, asumsi mendasar dari teori ini adalah bahwa kedua belah pihak berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitas. Prinsipal mengharapkan agen untuk melakukan berbagai hal, tetapi agen tidak melakukannya. Hal ini terjadi karena prinsipal dan agen memiliki tujuan yang berbeda. Untuk membatasi

perilaku agen yang menyimpang, prinsipal mengeluarkan biaya pemantauan dan menetapkan insentif yang sesuai untuk agen, sehingga mengatasi kepentingan yang saling bertentangan ini (Sonbay, 2022b).

Mengiste (2022) mendefinisikan teori keagenan sebagai pengaturan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini digunakan untuk layanan di mana prinsipal memberikan izin kepada agen untuk memprioritaskan kepentingan prinsipal guna memaksimalkan keuntungan bagi prinsipal. Dalam bisnis, teori keagenan adalah proses di mana pemilik (pemegang saham) memberikan manajemen kekuasaan untuk menjalankan operasi bisnis sesuai dengan ketentuan kontrak. Jika kedua belah pihak berkepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen akan bertindak demi kepentingan terbaik pemilik.

Masyarakat memberikan mandat kepada pemerintah untuk melakukan tugas yang menguntungkan masyarakat dalam hal interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Mengingat bahwa pemerintah melayani masyarakat, kepentingan masyarakat harus didahulukan. Selain itu, menurut teori keagenan, penugasan tugas kepada prinsipal dapat menyebabkan hasil pekerjaan yang buruk dan pencapaian tujuan yang buruk (Mengiste, 2022).

Menurut teori keagenan, dua pihak terlibat satu sama lain selama implementasi. Pihak-pihak ini adalah manajemen bisnis dan pemilik (pemegang saham). Manajer disebut sebagai agen atau seseorang yang telah diberi izin oleh pemegang saham untuk mengelola bisnis, sedangkan pemilik dikenal sebagai prinsipal. Masyarakat dan pemerintah sebagai agen dipandang sebagai prinsipal, yang memperkuat penggunaannya di

sektor publik. Menurut teori keagenan, sebagai pemberi mandat, agen memiliki kekuatan untuk menjalankan pemerintahan dan membuat pilihan atas nama masyarakat. Karena masing-masing pihak memiliki tujuan yang bersaing, yaitu berusaha untuk mencapai kemakmuran mereka sendiri, pembagian tugas manajemen dan kepemilikan ini akan rentan terhadap konflik keagenan (Hidayatullah et al., 2023).

Pemilik memberi manajemen kekuatan dan akuntabilitas untuk bertindak demi kepentingan terbaik mereka dan atas nama mereka. Pengalihan kekuasaan ini memungkinkan agen untuk mengabaikan tujuan yang diinginkan oleh prinsipal demi membuat pilihan penting yang melayani kepentingan mereka sendiri. Agen dan prinsipal dapat berbenturan sebagai akibat dari alokasi pekerjaan ini (Hidayatullah et al., 2023).

Menurut teori keagenan, pemerintah akan berperilaku oportunistik dengan mengeksploitasi orang sebelum melayani kepentingan publik. Karena tujuan yang berbeda, masing-masing pihak berusaha untuk memaksimalkan pendapatannya sendiri. Teori keagenan didasarkan pada tiga asumsi tentang sifat manusia: orang biasanya mementingkan diri sendiri, memiliki kapasitas terbatas untuk memikirkan masa depan (relasionalitas terbatas), dan selalu ingin meminimalkan bahaya (penghindaran risiko) (Hidayatullah et al., 2023).

## **2. Stakeholder Theory**

Menurut teori pemangku kepentingan, suatu organisasi dapat berkembang jika dapat menghasilkan nilai-nilai yang menguntungkan para pemangku kepentingannya. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai sosial, atau nilai-nilai yang diperoleh dari interaksi organisasi dengan para pemangku

kepentingannya, selain nilai-nilai finansial. Ketika suatu organisasi mengelola sumber dayanya dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingannya, organisasi tersebut tidak lagi hanya berfokus pada kinerja finansialnya, tetapi juga pada isu-isu manajemen yang lebih umum. Untuk memahami apa yang diinginkan atau dibutuhkan para pemangku kepentingannya agar perusahaan dapat bertahan hidup di masyarakat, manajemen harus menjalin hubungan dengan mereka (Romadhon, 2020).

Dalam situasi ini, manajemen akan mencari metode untuk menggunakan hasil kinerja manajerial guna memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan organisasinya. Oleh karena itu, manajemen organisasi mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas layanan, kualitas produk atau layanan, lingkungan, dan sebagainya yang disesuaikan dengan kebutuhan atau keinginan para pemangku kepentingan (Romadhon, 2020).

Dari sudut pandang teori pemangku kepentingan, peningkatan transparansi merupakan upaya untuk menutup kesenjangan regulasi yang dapat mengakibatkan penghindaran pajak. Teori pemangku kepentingan termasuk dalam kerangka ekonomi politik, yang menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingannya karena merupakan entitas yang berfungsi dalam kerangka ekonomi, sosial, dan politik. Teori pemangku kepentingan adalah teori yang digunakan untuk mendefinisikan tujuan utama perusahaan, yaitu menyeimbangkan kesenjangan kepentingan berbagai pemangku

kepentingan dalam organisasi, menurut buku Ansoff berjudul *Corporate Strategy* (Romadhon, 2020).

Beberapa akademisi kemudian menyempurnakan gagasan tersebut dengan menjelaskan komponen pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan lebih baik. Pemangku kepentingan utama perusahaan adalah pemiliknya, pekerja, kreditor, pemasok, konsumen, bank, pemerintah, dan masyarakat. Kekhawatiran terkait pemangku kepentingan, seperti metode untuk menjelaskan hak-hak pemangku kepentingan, dapat diakomodasi lebih lanjut oleh teori pemangku kepentingan. Ada dua jenis pendekatan ini: metode normatif dan positif (Palupi et al., 2024).

Pendekatan normatif (etika) menekankan pada kesetaraan hak bagi semua pihak yang terlibat. Manajer harus mampu menjalankan perusahaan dengan cara yang menguntungkan semua pihak yang terlibat. Menurut pendekatan normatif, teori pemangku kepentingan mendorong upaya organisasi untuk memahami dan mengelola interaksi dengan pemangku kepentingan secara efektif guna memaksimalkan nilai hasil dan mengurangi kerugian bagi semua pemangku kepentingannya. Di sisi lain, teori pemangku kepentingan lebih menekankan untuk memprioritaskan pemangku kepentingan utama jika dilihat dari sudut pandang pendekatan positif (Palupi et al., 2024).

Keterkaitan yang saling menguntungkan antara bisnis dan pemangku kepentingannya menciptakan nilai-nilai keseluruhan organisasi, yang mencakup nilai-nilai sosial, lingkungan, dan kualitas produk di samping nilai-nilai finansial. Organisasi mempertimbangkan nilai-nilai atau

keuntungan yang diperoleh pemangku kepentingannya dari keberadaan organisasi selain mengoptimalkan keuntungan finansialnya (Xiao, 2023).

Selain itu, keterkaitan antara organisasi dan pemangku kepentingan utamanya menentukan ketahanannya, sebagaimana dinyatakan oleh teori pemangku kepentingan. Legitimasi keberadaan organisasi di masyarakat akan terbentuk jika kinerja organisasi dapat memuaskan para pemangku kepentingan utama ini. Norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat dapat menjadi titik acuan bagi para pemangku kepentingan yang memiliki pertanyaan tentang penyampaian layanan atau prosedur manufaktur organisasi. Dengan kata lain, jika perusahaan dapat menerapkan norma sosial yang diminta masyarakat, maka kedudukannya di masyarakat akan lebih tinggi (Xiao, 2023).

Ketika suatu organisasi mengelola faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja sebagai respons terhadap persyaratan pemangku kepentingan, pengukuran kinerja berperan. Ketika memberikan layanan atau melakukan proses manufaktur untuk bisnis dengan banyak pemangku kepentingan, penilaian kinerja merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengelola risiko. Para pemangku kepentingan menggunakan evaluasi kinerja ini sebagai dasar untuk mengevaluasi ketahanan sosial organisasi (Xiao, 2023).

### **3. Good Corporate Governance**

Gagasan tata kelola semakin diakui secara luas sebagai elemen penting pembangunan yang adil dan berkelanjutan. Merujuk pada Edwards (2000), yang mengatakan bahwa tata kelola adalah tentang bagaimana suatu organisasi mengarahkan dirinya sendiri, prosedur, dan struktur yang

digunakan untuk mencapai tujuannya, berbagai pihak mendefinisikan tata kelola dalam konteks yang berbeda. Dalam hal bagaimana perusahaan berinteraksi satu sama lain dan dengan para pemangku kepentingannya, tata kelola sangatlah penting (Rustam, A., dkk., 2021).

Tujuan utama sistem pengendalian internal perusahaan adalah mengelola risiko-risiko utama untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan melindungi aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi jangka panjang pemegang saham. Hal ini dikenal sebagai tata kelola perusahaan yang baik (Masrullah, 2021).

Dewan direksi merupakan salah satu badan internal yang bertanggung jawab untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik harus diawasi oleh dewan komisaris, badan internal bank, selain dilaksanakan. Dewan komisaris mengawasi apakah tanggung jawab dewan direksi selaras dengan dasar-dasar tata kelola perusahaan yang baik atau tidak. Tata kelola perusahaan yang baik pada bank akan berjalan dengan baik apabila dewan direksi telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan dewan komisaris telah melaksanakan pengawasan secara efektif (Masrullah, 2021).

Sebagai kekuatan penyeimbang, dewan komisaris mengambil keputusan dengan bantuan komisaris independen. Komite audit juga membantu komisaris karena dewan komisaris memiliki banyak tanggung jawab untuk mengawasi operasional perusahaan. Komite audit ini dibentuk dengan maksud untuk meningkatkan efisiensi tata kelola perusahaan yang baik di industri perbankan (Masrullah, 2021).

Menurut Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG, dalam Davis Ardesta, 2020), "Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh bagian-bagian perusahaan dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang". Beberapa komponen GCG juga tidak dapat dipisahkan (Davis Ardesta, 2020).

Sistem tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) memerlukan bantuan dari unsur-unsur lain agar dapat berfungsi. GCG merupakan suatu sistem aturan yang mengatur hak dan tanggung jawab para pemangku kepentingan, pekerja, pemilik, manajemen, kreditor, dan pemerintah (IICG, dalam Davis Ardesta, 2020). GCG pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengarahkan jalannya bisnis (Davis Ardesta, 2020).

Teknik pengendalian tata kelola perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu internal dan eksternal. Pihak luar digunakan untuk menjelaskan proses eksternal. Hal ini mencakup operasi pengambilalihan, kepemilikan blok di luar, dan pemegang saham institusional. Selain pasar modal, mekanisme pengendalian eksternal tambahan mencakup pemerintah sebagai regulator, masyarakat sebagai pemasok, pekerja, dan nasabah, perbankan sebagai penyuntik uang, dan pemangku kepentingan lainnya (Davis Ardesta, 2020).

Dewan komisaris dan subkomite-subkomitennya, termasuk dewan direksi, sekretaris perusahaan, dan manajemen, merupakan contoh sistem pengendalian internal yang terkait erat dengan proses pengambilan keputusan perusahaan. Pemegang saham internal, anggota dewan

komisaris, dan atribut-atributnya seperti ukuran dewan, jumlah anggota dewan independen (dari luar perusahaan), komite kompensasi, dan pembiayaan utang semuanya juga berdampak pada hal ini (Masrullah, 2021).

Pada penelitian ini, indikator *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit.

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sebagai seseorang yang mengelola perusahaan serta pemegang saham, manajemen tidak ingin perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan hingga mengalami kebangkrutan. Keadaan ini bisa merugikan baik sebagai manajemen atau sebagai pemegang saham. Sebagai pihak manajemen akan kehilangan return ataupun dana yang diinvestasikannya (Masrullah, 2021).

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif, sehingga dapat mengurangi adanya manipulasi laba. Dengan begitu risiko yang ditimbulkan akan seminimal mungkin (Masrullah, 2021).

c. Dewan Komisaris Independen

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Jika dewan komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) anggota dewan komisaris, jumlah komisaris independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota dewan komisaris (Masrullah, 2021).

d. Komite Audit

Komite audit menurut POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No. 55/POJK.04/2015 adalah komite yang dibentuk oleh serta bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Jumlah komite audit di dalam perusahaan minimal 3 (tiga) orang, yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar perusahaan (Masrullah, 2021).

Menurut Forum of Corporate Governance in Indonesia (FCGI) dalam Davis Ardesta (2020), penerapan GCG memiliki beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain:

- a. Menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional perusahaan, dan peningkatan pelayanan kepada stakeholder sehingga kinerja perusahaan juga ikut meningkat.
- b. Mempermudah perolehan dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak kaku karena faktor kepercayaan investor yang meningkat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan corporate value.

- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham merasa puas dengan peningkatan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder value dan deviden.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada prakteknya tidak hanya memperhatikan pemegang saham dan investor, tapi juga harus memperhatikan kepentingan kreditor. Kepentingan kreditor juga harus diperhatikan karena pada umumnya perusahaan tidak dapat berjalan dengan modalnya sendiri. Perusahaan pada umumnya akan mencari tambahan dana kepada para kreditor yang akan digunakan untuk biaya operasional dan ekspansi usaha.

#### **4. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sebagai sejumlah uang yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Utomo (2019), nilai pasar dari surat utang dan ekuitas yang beredar pada suatu perusahaan merupakan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai pasar dari seluruh komponen keuangan perusahaan yang tercermin dalam harga saham merupakan sejumlah uang yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Wiratno & Yustrianthe, 2022).

Dengan kata lain, Menurut Ningrum (2022) nilai perusahaan dapat diartikan juga sebagai opini publik atau investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diartikan sebagai nilai pasar karena kenaikan harga saham dapat

memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Suatu perusahaan pasti didirikan dengan tujuan tertentu, salah satunya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham.

Menurut (Santoso *et al.*, 2015) “Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang Investasi, adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan”.

Menurut (Santoso *et al.*, 2015) “nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual”. Sedangkan menurut (Siti, 2020) “nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Berikut rumus nilai perusahaan dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER)”. Menurut (Sunaryo, 2020) Price Earning Ratio (PER) adalah “nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia”.

Nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan return yang tinggi sehingga membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan.

Menurut Ningrum (2022), terdapat tiga indikator utama yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan:

a. Nilai Pasar Ekuitas Perusahaan

Indikator ini dihitung dengan mengalikan harga penutupan saham perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Nilai pasar ekuitas

mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai pasar ekuitas, yang menandakan kepercayaan investor pada kinerja dan prospek perusahaan

b. Total Utang Perusahaan

Indikator ini mencakup semua kewajiban keuangan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Total utang menunjukkan beban keuangan yang harus ditanggung perusahaan dan kontribusi utang dalam struktur modal. Tingkat utang yang tinggi dapat menunjukkan risiko finansial yang lebih besar, tetapi juga dapat memberikan potensi untuk mempercepat pertumbuhan jika dikelola dengan baik.

c. Total Aset atau Aktiva Perusahaan

Total aset mencerminkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti properti, peralatan, kas, dan investasi. Indikator ini menunjukkan nilai total kekayaan perusahaan, yang berpotensi digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan di masa depan. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin tinggi potensi perusahaan dalam meningkatkan nilai dan memperluas operasinya.

## B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Annisa Desty Puspatriani (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Regresi berganda	CSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Ulya Chairul Amiroh (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Regresi Linear berganda	Kepemilikan Manajerial berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Vera Sylviana, Liliek Nur Sulistiyowati (2022)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja	Kuantitatif	Regresi linier berganda	<i>Good Corporate Governance</i> , struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

		Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Mendapatkan Penghargaan Asuransi Terbaik Tahun 2020			asuransi jiwa terbaik.
4.	Vivi Ariyani & Y. Djoko Sukoco (2022)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Tercatat di BEI 2015-2019	Kuantitatif	Regresi berganda	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi, saham institusional berpengaruh negatif signifikan, sementara jumlah komisaris dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh.
5	Sitorus (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021	Kuantitatif	Regresi berganda	Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif, dewan komisaris independen dan ROA tidak berpengaruh.

6	Ismanto et al. (2023)	Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> , <i>Profitabilitas</i> dan Kepemilikan Managerial terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	Regresi data panel dengan Eviews12	ERM dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.
7	Auliya Listiyana Aminin, Inna Zahara (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dengan <i>Likuiditas</i> Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Profitabilitas	Kuantitatif	Regresi linier berganda dan uji t (parsial) serta uji F (simultan)	Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
8	M. Risma (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar BEI	Kuantitatif	Regresi linier Sederhana	Dewan Direksi, berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap dan Nilai perusahaan
9	Mei Cyntia Sabrina Tambunan (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Regresi Linier berganda dengan SPSS Versi 22.0	Kepemilikan Institusional, Komite audit dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai

		(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI 2012-2015			perusahaan, dari hasil uji T, Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan adalah komite audit
10	Fitri Amalia Liada (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada pertambangan	Kuantitatif	Analisis Regresi Lienear Berganda	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris independent tidak berpengaruh dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini menunjukkan hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel independen (X) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen (Y). Secara sederhana, gambar ini menggambarkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, 2 teori utama, yaitu Teori Keagenan dan *Stakeholder Theory*, menjelaskan mengapa dan bagaimana GCG dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pertama, Teori Keagenan menekankan pentingnya hubungan antara pemilik (pemegang saham) dan manajemen perusahaan sebagai agen yang menjalankan bisnis. Dalam banyak kasus, ada potensi konflik kepentingan di mana manajemen mungkin lebih mementingkan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan pemegang saham. Penerapan *Good Corporate*

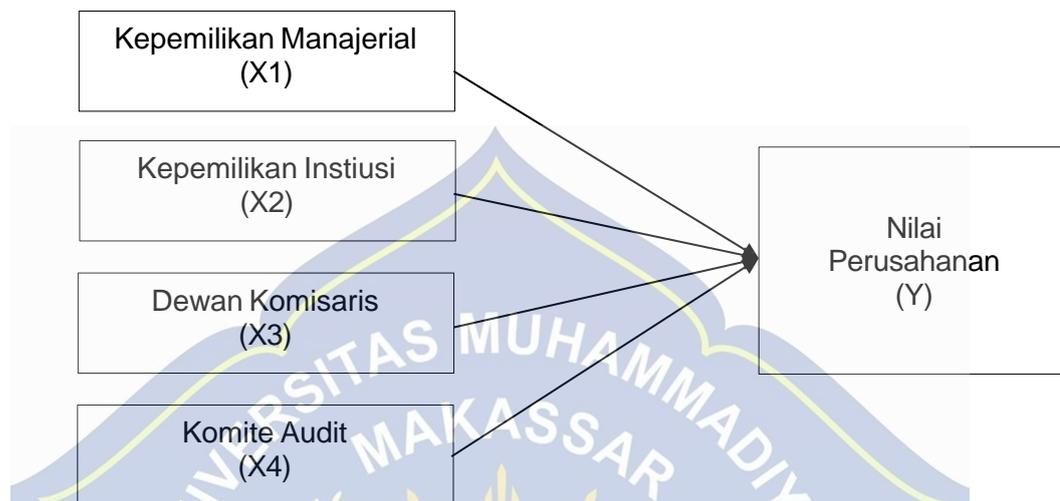
*Governance* (GCG) membantu mengurangi konflik ini dengan menyediakan transparansi dan akuntabilitas, sehingga manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Selanjutnya, *Stakeholder Theory* memperluas tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Ketika perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan memperhatikan kepentingan semua stakeholder, hal ini menciptakan hubungan yang baik dan mendukung reputasi positif perusahaan. Dukungan dari berbagai pihak ini dapat meningkatkan loyalitas dan citra perusahaan, yang berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan demikian, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat memberikan banyak manfaat berdasarkan kedua teori tersebut. Dengan mengelola hubungan baik antara manajemen dan pemegang saham, mempertimbangkan kepentingan berbagai stakeholder, menerapkan praktik keberlanjutan, dan mengirimkan sinyal positif ke pasar, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan nilai perusahaannya di mata investor dan masyarakat.

Berikut gambar kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu yang menjadi kesimpulan sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, berdasarkan penjelasan yang ada dalam latar belakang, rumusan masalah, kerangka teori hingga dapat disimpulkan beberapa hipotesis dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

##### **1. Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan Manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen dan secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris), dalam hal ini manajer memiliki saham dam perusahaan tersebut (Wandari & Djazuli, 2022). Manajer sebagai pemegang saham tentu akan berusaha meningkatkan laba perusahaan, karena hal tersebut tentu akan menambah nilai kekayaan manajer sebagai pemegang saham. Menurut Jensen (1993), kepemilikan saham manajerial

akan membantu untuk menyatukan kepentingan pemegang saham dan manajer.

Semakin tinggi perusahaan meningkatkan proporsi kepemilikan saham manajerial maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Sehingga manajer akan selalu memikirkan resiko dari keputusan yang diambil, karena keputusan tersebut tentu akan memiliki manfaat dan efek baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap manajer tersebut. Sehingga dapat disimpulkan semakin besar kepemilikan saham manajerial maka akan memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja dan hal ini secara otomatis juga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Arlita & Aghivirwiati, 2021) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar rasio kepemilikan saham manajemen dalam perusahaan, maka semakin besar pula manajemen dapat menyatukan kepentingan manajer dan pemegang saham, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan.

**H1: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

## **2. Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan. Adanya konflik keagenan ini dapat menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) bagi perusahaan. Salah satu cara untuk mengurangi *agency cost* adalah meningkatkan jumlah kepemilikan institusional. Besarnya persentase kepemilikan institusional

dapat meningkatkan kendali pemilik perusahaan terhadap perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tujuan perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat (Ermanda & Puspa, 2022).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fadelia & Diyanti, 2023) mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan manajerial berbeda dengan perusahaan yang tidak memilikinya, karena manajer akan langsung merasakan dampak dari setiap putusan yang diambilnya sebagai pemilik (pemegang saham), maka terdapat perbedaan kualitas keputusan yang yang diambil manajer dengan kegiatannya di operasional perusahaan. Manajer akan senantiasa meningkat nilai perusahaan karena dengan peningkatan tersebut kekayaan yang dimilikinya selaku investor akan meningkat pula.

## **H2: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

### **3. Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kegiatan perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen menjadi sangat penting karena dalam praktiknya sering ditemukan transaksi yang mengandung unsure perbedaan kepentingan dalam perusahaan publik. Komisaris independen memiliki tanggung jawab untuk mendorong diimplementasikannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Menurut teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) , dewan

komisaris independen dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi yang bertanggung jawab untuk memonitor kebijakan manajemen puncak. Menurut teori keagenanan menyatakan bahwa banyaknya anggota dewan komisaris independen dapat mempermudah dalam mengendalikan manajemen puncak, dan dapat meningkatkan fungsi monitoring sehingga nilai perusahaan naik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Prakoso, 2020) mengungkapkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dewan komisaris independen merupakan anggota susunan dewan komisaris yang bekerja secara independen. Dari adanya sifat independensi dewan komisaris independen yang bekerja secara profesional, maka sifat objektivitas berdampak terhadap kinerja manajemen terutama pelaporan keuangan perusahaan, sehingga bisa memengaruhi harga saham dan menimbulkan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin banyak jumlah dewan komisaris independen menandakan bahwa dewan komisaris independen dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya untuk mengawasi jalannya perusahaan semakin terorganisir dan kinerja manajemen perusahaan dapat berjalan secara efektif. Adanya dewan komisaris independen menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengawasan yang maksimal serta dapat meminimalisir segala kecurangan yang mungkin terjadi sehingga manajer bekerja menjadi lebih giat dan berdampak pada bertambahnya nilai perusahaan.

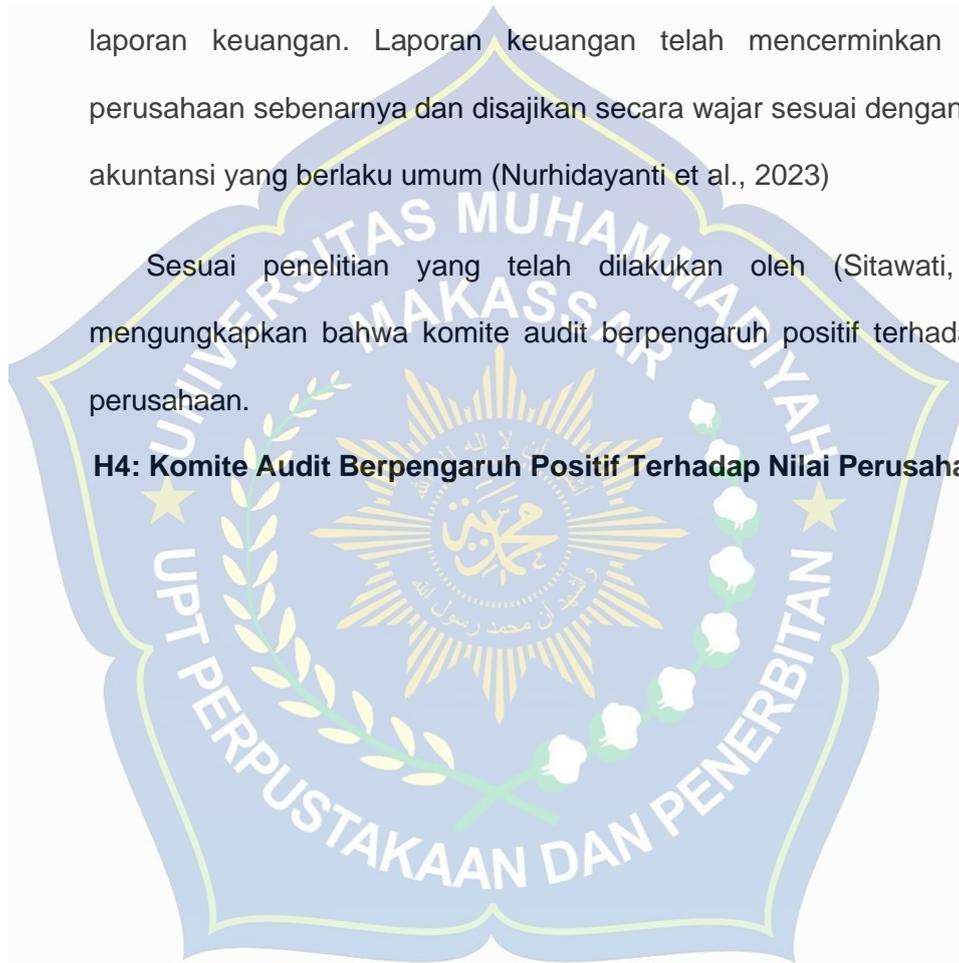
### **H3: Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

#### 4. Komite Audit Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan harus disesuaikan sesuai dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap selalu memperhatikan unsur efektivitas dalam proses pengambilan keputusan sehingga memberikan kontribusi dalam nilai perusahaan dan juga kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan telah mencerminkan kondisi perusahaan sebenarnya dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Nurhidayanti et al., 2023)

Sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh (Sitawati, 2020) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### H4: Komite Audit Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data numerik (Ismanto et al., 2023) guna memahami pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ingin menguji hipotesis yang berkaitan dengan hubungan antara variabel independen (GCG) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif.

Pendekatan Deskriptif menggambarkan kondisi penerapan GCG di Perusahaan Asuransi, memberikan pemahaman yang jelas mengenai komponen GCG seperti komite audit, dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan struktur organisasi perusahaan.

Pendekatan Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara penerapan GCG dan nilai perusahaan (Ismanto et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan analisis tentang sejauh mana variabel GCG mempengaruhi nilai perusahaan.

Dengan pendekatan ini, penelitian akan menghasilkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik untuk membuktikan hipotesis mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Galeri Bursa Efek Indonesia dilantai 2 (dua) Menara Iqro Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan dan laporan penerapan GCG perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan dilakukan dalam rentang waktu 2 bulan, yaitu dari Desember 2024 hingga Januari 2025.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data laporan keuangan tahunan, laporan *Good Corporate Governance* (GCG), dan data harga saham yang diperoleh dari website resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021- 2023).

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021–2023 digunakan dalam analisis ini. Kelompok ini dipilih karena perusahaan-perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi aspek operasional dan keuangan perusahaan. Laporan tersebut juga mengungkap bagaimana Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diterapkan, yang berlaku untuk semua sektor perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
10	JMAS	Asuransu Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
11	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas Tbk
12	LPGI	Bhakti Multi Artha Tbk
13	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
15	PNIN	Paninvest Tbk
16	PNLF	Panin Financial Tbk
17	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
18	VINS	Victoria Insurance Tbk

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bias dianggap mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122). Adapun pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

**Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi : Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	18
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> )	
1. Perusahaan Asuransi yang tidak melaporkan keuangan secara berturut-turut periode 2021-2023	(3)
2. Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan penelitian	(4)
<b>Jumlah sampel penelitian dan telah memenuhi kriteria</b>	<b>11</b>
<b>Jumlah sampel (11×3)</b>	<b>33</b>

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.3 Daftar Sampel**

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania
6	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
7	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
8	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
9	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
10	PNIN	Paninvest Tbk
11	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber Data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data keuangan berupa harga saham dan laporan keuangan perusahaan asuransi dari tahun 2021-2023 melalui akses yang dilakukan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini menggunakan:

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan *Good Corporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang harus segera diterapkan untuk semua badan usaha. Adapun rumus yang digunakan oleh variabel ini berdasarkan indikator yang diberikan adalah (Kartikasari et al., 2022):

#### a. Kepemilikan Manajerial

Mengukur persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, yang menunjukkan tingkat keterlibatan manajemen dalam perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Jumlah Saham}} \times 100\%$$

#### b. Kepemilikan Institusional

Mengukur persentase saham yang dimiliki oleh institusi, yang berfungsi sebagai kontrol terhadap manajemen melalui proses pengawasan.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi}}{\text{Total Jumlah Saham}} \times 100\%$$

c. Dewan Komisaris Independen

Mengukur jumlah anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan, yang berhubungan dengan efektivitas pengawasan.

$$\text{Dewan Komisaris} = \text{Jumlah anggota dewan komisaris}$$

d. Komite Audit

Mengukur anggota komite audit yang bersifat independen, yang berperan dalam pengawasan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota komite audit}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat dari sebuah masalah dapat terlihat dengan mengenali variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model (Sulthon Darmawan, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PER. Penggunaan rasio PER dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung perbandingan harga pasar saham dengan laba per saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

**G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah tahapan dimana data-data yang telah di kumpulkan akan dilakukan proses analisis untuk menjawab permasalahan penelitian. Beberapa metode yang digunakan oleh penulis antara lain:

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk melihat pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan maka kami menggunakan analisis regresi berganda. Analisis

regresi digunakan untuk mengetahui dari variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

A = konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Besaran koefisien regresi dan masing masing variabel

$X_1$  = Kepemilikan manajerial

$X_2$  = Kepemilikan Institusi

$X_3$  = Dewan komisaris

$X_4$  = Komite audit

e = Standar error

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik atas data primer , maka dalam penelitian ini dilakukan uji sebagai berikut.

- a. Uji Normalitas. Menurut Ismanto et al. (2023) Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal.
- b. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018; 137).

- c. Uji *Multikolonieritas*. Uji multikolinearitas yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Suatu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dalam suatu model regresi atau tidak, dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika terjadi multikolinieritas, nilai *tolerance*  $< 0,10$ . Jika tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  (Sugiyono 2018).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji statistik t dilakukan agar mendapatkan manakah dari masing-masing variabel independen yang memiliki pengaruh paling dominan untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria yang dilakukan untuk melihat penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis tidak diterima/ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel independen terhadap variabel dependen tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
- 2) Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa

variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh yang signifikan.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Meskipun ini bukan uji hipotesis secara langsung, koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk melihat seberapa besar variasi dari variabel dependen (Nilai Perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (*Good Corporate Governance*). Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi cukup baik dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ismanto et al., 2023).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Logo Bursa Efek Indonesia



**Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia**

2. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia Menurut sejarah, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa saham sudah ada di Batavia sejak tahun 1912, sejak masa penjajahan Belanda. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda yang berpihak kepada pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal belum berjalan seperti yang diharapkan dan terdapat beberapa periode kesenjangan dalam kegiatan pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Disebabkan oleh faktor. Pemerintah Republik Indonesia membuka kembali pasar modal pada tahun 1977, dan setelah beberapa tahun pasar modal berkembang sesuai dengan berbagai insentif dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan system manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

### 3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

### 4. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil dalam penelitian ini adalah pada tahun 2021 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan asuransi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun sampel dalam penelitian ini ada 11 perusahaan asuransi.

Berikut merupakan gambaran singkat asuransi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian :

#### a. PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk merupakan perusahaan yang menawarkan layanan dan produk asuransi umum konvensional. PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk [AHAP] didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH Nomor 76. Perusahaan mulai beroperasi

komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633.MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada saat ini, Asuransi Harta memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang, dan 7 (tujuh) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

b. PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Asuransi MAG) (AMAG) didirikan di Surabaya tanggal 14 Nopember 1980. Kantor pusat Asuransi Multi Artha Guna Tbk berlokasi di The City Center Batavia Tower One, Lt 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220 – Indonesia. Saat ini, Asuransi MAG memiliki 20 cabang dan 17 kantor perwakilan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Sebelumnya AMAG tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup, dengan induk usaha terakhir adalah PT Panin Investment. Kemudian pada 10 Oktober 2016 kelompok usaha Panin Group menjual 80% saham AMAG kepada Fairfax Asia Limited, Barbados. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AMAG adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum dan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 6 Mei 1986.

c. PT. Asuransi Bintang Tbk

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat

sedikit. Para Pendiri Perseroan adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu: Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet. Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang.

Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997.

d. PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk

PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk didirikan tanggal 1 April 1982 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1982. Kantor pusat Asuransi Dayin Mitra Tbk berlokasi di Wisma Hayam Wuruk Lt. 7, Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120 – Indonesia, dan mempunyai 10 kantor cabang dan 5 kantor pemasaran yang terletak di sejumlah kota di Indonesia. Induk usaha Asuransi Dayin Mitra Tbk adalah Equity Development Investment Tbk (GSMF), dan induk usaha terakhir adalah Pinnacle Asia Diversified Fund.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ASDM adalah menjalankan usaha di bidang asuransi non-jiwa konvensional. Saat ini, ASDM menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rangka kapal, asuransi alat berat, asuransi portable, asuransi rekayasa, asuransi pesawat, asuransi perjalanan, asuransi uang, asuransi kecelakaan diri, asuransi resiko siber, bankers blanker bond, asuransi tanggung gugat, asuransi mikro, dayin rumah, dayin usaha dan asuransi lainnya.

e. PT. Asuransi Jasa Tania Tbk

Asuransi Jasa Tania Tbk (Asuransi Jastan) didirikan tanggal 25 Juni 1979 dengan nama PT Maskapai Asuransi Jasa Tania dan memulai kegiatan komersial pada bulan Juni 1979. Kantor pusat Asuransi Jastan terletak di Gedung Agro Plaza Lantai 9 Jl. HR. Rasuna Said Blok X 2 Nomor 1 Jakarta 12950 – Indonesia, dan memiliki 13 kantor cabang serta 7 kantor pemasaran.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ASJT menjalankan usaha bidang asuransi non jiwa konvensional. Saat ini, ASJT menyediakan berbagai produk asuransi, antara lain: Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Marine Hull, Engineering, Liability, Personal Accident, Surety Bond, Miscellaneous, dan Health Insurance serta produk pengembangan antara lain JT Oto, JT Griya, Asuransi Ternak, Asuransi Tanaman Perkebunan, JT Care Cash Plan, JT Care Micro, Asuransi

Tanggung Gugat Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Travel Insurance, Jastan Trip (Kecelakaan Diri).

f. PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk

Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu Asuransi Mitra Maparya Tbk) (Mitra Insurance) didirikan tanggal 24 April 1956 dengan nama PT Maskapai Asuransi Patriot (Patriot Insurance Society Ltd) dan memulai kegiatan operasional pada tahun 1985. Kantor Pusat ASMI beralamat di Gedung Graha Kirana Lantai 6, Jalan Yos Sudarso No 88, Sunter, Jakarta dan memiliki 3 kantor cabang dan 15 kantor pemasaran.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ASMI adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian dengan mengeluarkan produk-produk asuransi kerugian serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha asuransi kerugian. Mitra Insurance menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, asuransi rangka kapal, asuransi tanggung gugat, asuransi kesehatan, asuransi suretyship, asuransi aneka (asuransi kecelakaan diri, asuransi kebongkaran, asuransi harta benda bergerak, asuransi uang dan asuransi hole-in-one), dan produk asuransi syariah.

g. PT. Asuransi Ramayana Tbk

Asuransi Ramayana Tbk didirikan dengan tanggal 6 Agustus 1956 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana dan mulai

beroperasi secara komersial sejak tahun 1956. Kantor pusat Asuransi Ramayana Tbk beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340 – Indonesia dan memiliki 32 kantor cabang, 1 kantor unit Syariah dan 15 kantor perwakilan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ASRM adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian konvensional maupun prinsip syariah. Saat ini, Asuransi Ramayana menyediakan berbagai jenis asuransi, antara lain: asuransi properti, asuransi kecelakaan diri, asuransi kendaraan bermotor dan alat berat, asuransi tanggung jawab hukum, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, asuransi kesehatan, asuransi uang, asuransi liability, asuransi bond dan asuransi syariah. ASRM memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri tanggal 13 Oktober 1986 dan memperoleh izin prinsip syariah dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 18 Januari 2006.

h. PT. Bhakti Multi Artha Tbk

Bhakti Multi Artha Tbk didirikan dengan nama PT Nasional Mitra Utama pada tanggal 23 Mei 2017 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Kantor pusat Bhakti Multi Artha Tbk berlokasi di Tifa Building Lt. 8, Jl. Kuningan Barat 26, Kota Jakarta Selatan 12710 – Indonesia. Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate

Beneficial Ownership) dari kepemilikan saham Bhakti Multi Artha Tbk adalah Bapak Rudy Purnomo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BHAT adalah bergerak dalam bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas holding. Saat ini, kegiatan usaha utama BHAT adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan perusahaan holding di bidang keuangan.

i. PT. Lippo General Insurance Tbk

Lippo General Insurance Tbk (Lippo Insurance) didirikan tanggal 06 September 1963 dengan nama PT Asuransi Brawijaya dan tanggal 1 Oktober 1982 berubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka. LPGI memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat Lippo Insurance berdomisili di Gedung Lippo Kuningan, Lt 27, Unit A & F, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan 12940 – Indonesia. Lippo Insurance memiliki kantor cabang dan pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Lippo Insurance adalah berusaha dalam bidang asuransi kerugian. Lippo Insurance melayani asuransi kesehatan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kebakaran, asuransi pengangkutan, asuransi perlindungan perjalanan, perlindungan barang elektronik, dan asuransi miscellaneous.

j. PT. Paninvest Tbk

Paninvest Tbk (dahulu Panin Insurance Tbk) didirikan tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT Pan-Union Insurance Ltd. dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat Paninvest Tbk terletak di Panin Bank Plaza, Lantai 6, Jalan Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480 – Indonesia. Sebelum tanggal 12 Desember 2013 kegiatan usaha Paninvest adalah bergerak dibidang asuransi kerugian.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PNIN adalah bergerak dalam bidang pariwisata. Kegiatan usaha utama PNIN sebagai berikut; menjalankan usaha-usaha di bidang pariwisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata, dan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang berhubungan. Paninvest Tbk tergabung dalam Panin Grup, kelompok usaha yang bergerak di sektor jasa keuangan yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan dan sekuritas. Paninvest Tbk memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Panin Financial Tbk (PNLF).

k. Pt. Victoria Insurance Tbk

Victoria Insurance Tbk (VINS) didirikan tanggal 11 Mei 1978 dengan nama dengan nama PT Asuransi Agung Asia dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2010. Kantor pusat Victoria Insurance Tbk berlokasi di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930

– Indonesia. Victoria Insurance beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain:

- 1) PT Asuransi Agung Asia, 1978
- 2) PT Asuransi SUMMA, 1989
- 3) PT Asuransi Umum Centris, 1993
- 4) PT Victoria Insurance, 2010

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan VINS adalah bergerak dalam bidang asuransi, yaitu menyediakan jasa asuransi umum, baik program standard maupun khusus, termasuk asuransi: kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi alat berat, asuransi angkutan laut, asuransi rekayasa, asuransi tanggung gugat, asuransi uang, asuransi kebongkaran, asuransi kecelakaan, surety bond.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data dalam variable yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Uji statistik deskriptif adalah statistik untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data penelitian berupa variable – variable penelitian yang meliputi resiko kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Dalam menggambarkan dan mendeskripsikan variable yang

digunakan dalam penelitian ini, maka dapat menggunakan statistik deskriptif. Nilai minimum, maksimum, nilai rata – rata (mean), simpangan baku (standard deviation) adalah statistik yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**

**Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	33	.82	85.69	39.5564	29.82028
KEPEMILIKAN_INSTITUSI	33	14.31	99.18	60.1406	29.87569
DEWAN_KOMISARIS	33	2	4	3.15	.566
KOMITE_AUDIT	33	3	5	3.06	.348
NILAI_PERUSAHAAN	33	2.76	98.40	29.3848	28.44750
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Januari, 2025)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel data yang diambil data dari website [www.id.co.id](http://www.id.co.id) perusahaan asuransi periode 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari data pengujian tabel diatas maka dapat diketahui bahwa :

a. Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan tabel diatas data diketahui bahwa nilai minimum kepemilikan manajerial minimum adalah 0,082 dan maximum sebesar 85,69. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar nilai kepemilikan manajerial yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 0,82 sampai 85,69, dengan rata-rata 39,5564 pada standar deviasi 29,82028.

b. Kepemilikan Institusi

Berdasarkan tabel diatas data diketahui bahwa nilai minimum kepemilikan institusi minimum adalah 14,31 dan maximum sebesar 99,18. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar nilai kepemilikan institusi yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 14,31 sampai 99,18, dengan rata-rata 60,1406 pada standar deviasi 29,87569.

c. Dewan Komisaris

Berdasarkan tabel diatas data diketahui bahwa nilai minimum dewan komisaris minimum adalah 0,02 dan maximum sebesar 0,04. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar nilai dewan komisaris yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 0,02 sampai 0,04, dengan rata-rata 3,15 pada standar deviasi 0,566.

d. Komite Audit

Berdasarkan tabel diatas data diketahui bahwa nilai minimum komite audit adalah 0,03 dan maximum sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar nilai komite audit yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 0,03 sampai 0,05, dengan rata-rata 3,06 pada standar deviasi 0,348.

e. Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas data diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan adalah 2,76 dan maximum sebesar 98,40. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar nilai perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar 2,76 sampai 98,40, dengan rata-rata 29,3848 pada standar deviasi 28,44750.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, dewan komisaris dan komite audit baik secara individual (parsial) atau bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada dengan menggunakan uji regresi linear berganda, hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	169.341	26.466		6.398	.000
	X1	-1.876	.168	-.2110	-11.150	.000
	X2	-1.856	.181	-1.949	-10.265	.000
	X3	-15.251	3.500	-.303	-4.357	.000
	X4	30.693	5.741	.376	5.346	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Januari, 2025)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 169.341 - 1,876(X_1) - 1,856(X_2) - 15,251(X_3) + 30,693(X_4)$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari nilai signifikan setiap variabel, maka berdasarkan persamaan linear pada tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 169,341 tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial (X1), kepemilikan institusi (X2), dewan komisaris (X3), komite audit (X4) dalam keadaan konstan atau bernilai nol (0) tidak mengalami perubahan, maka nilai perusahaan adalah 169,341.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan manajerial (X1) memiliki nilai negatif yaitu -1,876. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan). Hal ini menunjukkan jika kepemilikan manajerial menurun, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -1,876 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel kepemilikan institusi (X2) memiliki nilai negatif yaitu -1,856. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan). Hal ini menunjukkan jika kepemilikan institusi menurun, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -1,856 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel dewan komisaris (X3) memiliki nilai negatif yaitu -15,251. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan). Hal ini menunjukkan jika dewan komisaris menurun, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -15,251 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel komite audit (X4) memiliki nilai positif yaitu 30,639, hal ini menunjukkan jika komite audit meningkat (1) satuan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 30,639.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel bebas maupun terikat mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji normalitas mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila tingkat signifikan pada asymp Sig(2-tailed) lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.18178886
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.099
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Januari, 2025)

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,185 > 0,05$  maka model regresi yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistis dan tidak mempengaruhi variabel dependen (sig . 0,05), maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi pada penelitian ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-62.100	146.266		-.425	.674
	X.T	.805	1.381	.104	.583	.564

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Januari, 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejher diperoleh nilai signifikan

variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variable bebas guna mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, maka model regresi dinyatakan memiliki masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance Value dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai Tolerance Value sama dengan atau lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sama dengan atau lebih kecil dari

10. Hasil Uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X.1	.212	4.707
X.2	.211	4.733
X3	.968	1.033
X4	.969	1.031

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Januari, 2025)

Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel independen juga > 0,10. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa

semua variabel independen memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji hipotesis parsial (uji t) yang akan digunakan adalah uji signifikan parsial (uji t). uji signifikan parsial atau uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian.

**Tabel 4.6**

### Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	169.341	26.466		6.398	.000
	X1	-1.876	.168	-2.110	-11.150	.000
	X2	-1.856	.181	-1.949	-10.265	.000
	X3	-15.251	3.500	-.303	-4.357	.000
	X4	30.693	5.741	.376	5.346	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Maret, 2023)

#### 1) Pengujian hipotesis pertama

Diketahui nilai sig dari variabel kepemilikan manajerial (X1) sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan nilai t hitung kepemilikan manajerial sebesar  $-11,150 < 1,701$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kepemilikan

manajerial (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

2) Pengujian hipotesis kedua

Diketahui nilai sig dari variabel kepemilikan institusi (X2) sebesar,  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung kepemilikan institusi sebesar  $-10.265 < 1,701$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusi (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

3) Pengujian hipotesis ketiga

Diketahui nilai sig dari variabel dewan komisaris (X3) sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung dewan komisaris sebesar  $-4.357 < 1,701$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris (X3) tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

4) Pengujian hipotesis keempat

Diketahui nilai sig dari variabel komite audit (X4) sebesar  $0,00 < 0,05$ , dan nilai t hitung komite audit  $5.346 > 1,701$  t tabel. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit (X4) terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

b. Uji Koefisien ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah koefisien yang menunjukkan besarnya variasi yang disebabkan oleh variabel bebas, atau besarnya pengaruh (efek) yang dimiliki oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.7 Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 <sup>a</sup>	.866	.847	11.13792

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber: Olah Data SPSS 23 (Januari, 2025)

Pada tabel 4.7 diatas, maka dapat diliaht bahwa adjusted R square sebesar 0,866 hal ini berarti 86,6 % dari variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya sebesar 13,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar -11,150 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,701 sehingga hipotesis pertama ditolak yaitu kepemilikan manjerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ulya Cahiroh Amiroh, 2022)

Hal ini karena kepemilikan manajerial tidak direspon oleh investor sebagai sinyal positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pemegang saham mayoritas berusaha mengawasi dan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen, karena manajer yang mempunyai saham perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan investor lainnya. Jumlah kepemilikan manajerial tidak mampu meminimalisir terjadinya hubungan keagungan dan tidak

dapat menyamakan kepentingan manajer dan para investor. Jadi, tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak terealisasi dengan baik.

## **2. Pengaruh Kepelikan Institusi Terhadap nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji hipotesis (H2) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -10.265 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.701, sehingga hipotesis kedua di tolak yaitu kepemilikan institusi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (annisa, 2020)

Hal ini karena kepemilikan institusi dari perusahaan-perusahaan yang saling berafiliasi di Indonesia masih merupakan perusahaan-perusahaan keluarga dimana pihak manajemen perusahaan masih bagian dari perusahaan-perusahaan keluarga tersebut. Kepemilikan saham oleh pihak institusional didominasi oleh pihak yang tidak independen (berafiliasi satu sama lain) sehingga fungsi kepemilikan institusional sebagai pengawas bagi manajemen tidak bisa berjalan semestinya walaupun kepemilikan saham oleh pihak institusional tinggi. Sehingga kondisi ini menyebabkan nilai perusahaan menurun.

## **3. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) menunjukkan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -4,357 lebih kecil dari 1,701, sehingga hipotesis ketiga di tolak yaitu dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Liada, 2019) dan (Mahomed, 2022).

Hasil ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris kurang efektif pada nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulas dewan komisaris tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik.

#### **6. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (H4) menunjukkan nilai signifikan sebesar .000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,346 lebih besar dari 1,701 sehingga hipotesis ke empat di terima yaitu komite audit terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mei, 2016).

Hal ini karena disebabkan oleh pembentukan komite audit dalam perusahaan sampel dibentuk memang untuk menegakkan good corporate governance. Selain itu, banyaknya jumlah komite audit menjamin kinerja suatu perusahaan akan membaik, sehingga investor menganggap keberadaan komite audit adalah faktor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengapresiasi nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan berbagai macam Berdasarkan pengujian, pengaruh good corporate governance terhadap nilai pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepemilikan manajerial maka semakin rendah juga nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai kepemilikan institusi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya kehadiran investor institusional dalam melaksanakan fungsi pengawasan dalam perusahaan belum optimal sehingga nilai perusahaan belum terjaga dengan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa dewan komisaris berpengaruh "negative" terhadap nilai perusahaan. Artinya menunjukkan bahwa peran dewan komisaris kurang efektif pada perusahaan asuransi sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya pembentukan komite audit

dalam perusahaan memang di bentuk untuk menegakkan good corporate governance.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam pemelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi, sehingga penelitian selanjutkan disarankan menggunakan perusahaan yang bergerak di sector lain.
2. Diharapkan penelitian selanjutya memperluas lagi cakupanvariabel yang akan diteliti untuk mengetahui lenih dalam mengenai dampak dari GCG pada nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran, L. P. M. (2010). Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan. In *Jakarta: Pantja Cemerlang*.
- Andi Rustam, Bintang, A., & Haanurat, A. I. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Ptm Dalam Mendukung *Good University Governance* (GUG) Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Di Sulawesi Selatan. *Competitiveness*, 10(1), 18–33.
- Annisa Desty Puspatriani. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 135–146.
- Auliya Listiyana Aminin, Inna Zahara, D. S. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dengan Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap *Profitabilitas*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(1), 35–41. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan%0APengaruh>
- Bonjou, K. S. U., & Muryanto, Y. T. (2019). Penerapan peraturan penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia kaitannya terhadap perlindungan hukum investor. *Jurnal Privat Law*, 7(1), 143–149.
- Davis Ardesta, W. A. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–16.
- Diajeng Salsabila Kautsar, E. A. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement: *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 3057–3072. <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/pengertian-jenis-dan-pencegahan-fraud.html?m=1>
- Freeman, R. E., Dmytriyev, S. D., & Phillips, R. A. (2021). Stakeholder theory and the resource-based view of the firm. *Journal of Management*, 47(7), 1757–1770.
- Gunawan, R. M. B. (2021). GRC (Good Governance, Risk Management, And Compliance). In *Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Herawaty, V. (2008). Peran praktek corporate governance sebagai moderating variable dari pengaruh earnings management terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 97–108.
- Hidayatullah, A. M. S., Habbe, A. H., & Syamsuddin. (2023). Manajemen Laba : *Good Corporate Governance*, Budaya Nasional & Korupsi Dalam *Agency Cost* (Studi Analisis Negara Asia Tenggara). *Cakrawala*, 6(1), 103–117.

- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-dasar manajemen keuangan, Edisi Ketujuh. In *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.
- Indrapradja, I. S. (2020). Kajian Yuridis Terhadap Tanggung Jawab Direksi Dan Dewan Komisaris Pada Struktur Organisasi Perseroan Terbatas Yang Bersifat Kolegialitas Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1), 1–11.
- Ismanto, J., Rosini, I., & Nofryanti. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas Dan Kepemilikan Managerial Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 199–218. <https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.16357>
- Kartikasari, E., Dewi, A., & Sulton, M. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2016-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 940–947.
- Kusmilawaty, K., Tarigan, A. A., & Nasution, Y. S. J. (2024). Good Corporate Governance Sebagai Implementasi Amanah Dalam Al-Qur'an (Tafsir QS. Al-Mu'minin). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1045–1051.
- Liada, F. A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pertambangan*. 9(3), 187–200
- Masrullah. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Risiko Investasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). *YUME : Journal of Management*, 4(2), 243–256. <https://doi.org/10.37531/yume.vxiv.322>
- Mengiste, B. W. (2022). Agency Theory: Its Discourse and Practice in the Selected Public-Sectors. *Journal of Social Sciences and Management Studies*, 1(4), 34–43. <https://doi.org/10.56556/jssms.v1i4.342>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai perusahaan: Konsep dan aplikasi. In Jakarta: *Penerbit Adab*. Penerbit Adab.
- Nurlela, R. (2015). Islahudin.(2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 2(3), 125–132.
- Palupi, A., Prudencia, Q. A., Syafei, A. W., & Jumansyah, J. (2024). Analisis Akuntabilitas Kinerja Sekolah dari Perspektif Teori Pemangku Kepentingan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 359–375. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1519>
- Romadhon, F. (2020). Transparansi Pengungkapan Penghindaran Pajak Berdasarkan Perspektif Teori Pemangku Kepentingan. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 54–68.

<https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1404>

- Setiawan, E. M., & Ridaryanto, P. (2022). Analisis pengaruh efektifitas dewan komisaris dan komite audit terhadap kualitas sustainability report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 126–149.
- Sitorus, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 181–196.
- Sonbay, Y. Y. (2022a). Kritik terhadap pemberlakuan teori agensi dalam pengelolaan dana desa di suku Boti. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2), 204–223.
- Sonbay, Y. Y. (2022b). Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>
- Suroso, S. (2022). Good Corporate Governance. In *Jakarta: Penerbit Qiara Media*. Penerbit Qiara Media.
- Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(3), 111–125.
- Vera Sylviana, Liliek Nur Sulistiyowati, M. A. S. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Mendapatkan Penghargaan Asuransi Terbaik Tahun 2020 Vera. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4*, 2(3), 1–20.
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595.
- Xiao, C. (2023). Why Stakeholder Theory is “Non-exploitative.” *Academic Journal of Management and Social Sciences*, 2(3), 26–30. <https://doi.org/10.54097/ajmss.v2i3.7973>
- sugiyono (2018, P. 13. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41



## LAMPIRAN 1

### Daftar sampel perusahaan

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania
6	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
7	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
8	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
9	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
10	PNIN	Paninvest Tbk
11	VINS	Victoria Insurance Tbk

## LAMPIRAN 2

### Tabulasi data

#### Tabulasi data kepemilikan manajerial (X1)

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	Jumlah Saham Beredar	Jumlah saham yang dimiliki manajemen	X1
1	AHAP	2021	2,940,000,000	377,198,766	12.83
		2022	4,900,000,000	635,189,000	12.96
		2023	4,900,000,000	634,862,866	12.96
2	AMAG	2021	5,001,552,516	4,001,242,013	80.00
		2022	5,001,552,516	4,001,242,013	80.00
		2023	5,001,552,516	4,001,242,013	80.00
3	ASBI	2021	348,386,472	2,871,000	0.82
		2022	348,386,472	2,871,000	0.82
		2023	348,386,472	2,871,000	0.82

4	ASDM	2021	192,000,000	30,476,000	15.87
		2022	192,000,000	35,476,000	18.48
		2023	384,000,000	40,000,000	10.42
5	ASJT	2021	1,288,890,696	205,370,730	15.93
		2022	1,288,890,696	205,370,730	15.93
		2023	1,400,000,000	205,370,730	14.67
6	ASMI	2021	8,958,380,460	7,676,554,170	85.69
		2022	8,958,380,460	7,676,554,170	85.69
		2023	8,958,380,460	7,676,554,170	85.69
7	ASRM	2021	304,283,840	189,546,400	62.29
		2022	304,283,840	189,655,633	62.33
		2023	304,283,840	189,655,633	62.33
8	BHAT	2021	5,000,000,000	2,000,000,000	40.00
		2022	5,000,000,000	2,500,000,000	40.00
		2023	5,000,000,000	2,550,000,000	51.00
9	LPGI	2021	150,000,000	2,760,000	1.84
		2022	300,000,000	43,243,200	14.41
		2023	300,000,000	7,907,300	2.64
10	PNIN	2021	4,068,323,920	2,116,250,420	52.02
		2022	4,068,323,920	2,116,250,420	52.02
		2023	4,068,323,920	2,116,250,420	52.02
11	VINS	2021	1,460,573,616	890,394,800	60.96
		2022	1,460,573,616	890,394,800	60.96

		2023	1,460,573,616	890,394,800	60.96
--	--	------	---------------	-------------	-------

**Tabulasi data kepemilikan Institusi (X2)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	Jumlah Saham Beredar	Jumlah saham yang dimiliki Institusi	X2
1	AHAP	2021	2,940,000,000	2,562,801,234	87.2
		2022	4,900,000,000	4,264,811,000	87
		2023	4,900,000,000	4,265,137,134	87
2	AMAG	2021	5,001,552,516	1,000,310,503	20.00
		2022	5,001,552,516	1,000,310,503	20.00
		2023	5,001,552,516	1,000,310,503	20.00
3	ASBI	2021	348,386,472	345,515,472	99.2
		2022	348,386,472	345,515,472	99.2
		2023	348,386,472	345,515,472	99.2
4	ASDM	2021	192,000,000	161,524,000	84.1
		2022	192,000,000	156,524,000	81.5
		2023	384,000,000	344,000,000	89.6
5	ASJT	2021	1,288,890,696	1,083,519,966	84.1
		2022	1,288,890,696	1,083,519,966	84.1
		2023	1,400,000,000	1,194,629,270	85.3
6	ASMI	2021	8,958,380,460	1,281,826,290	14.3
		2022	8,958,380,460	1,281,826,290	14.3
		2023	8,958,380,460	1,281,826,290	14.3
7	ASRM	2021	304,283,840	114,737,440	37.7
		2022	304,283,840	114,628,207	37.7

		2023	304,283,840	114,628,207	37.7
8	BHAT	2021	5,000,000,000	3,000,000,000	60.00
		2022	5,000,000,000	2,500,000,000	50.00
		2023	5,000,000,000	2,450,000,000	49.00
9	LPGI	2021	150,000,000	147,240,000	98.2
		2022	300,000,000	256,756,800	85.6
		2023	300,000,000	292,092,700	97.4
10	PNIN	2021	4,068,323,920	1,952,073,500	48
		2022	4,068,323,920	1,952,073,500	48
		2023	4,068,323,920	1,952,073,500	48
11	VINS	2021	1,460,573,616	570,178,816	39
		2022	1,460,573,616	570,178,816	39
		2023	1,460,573,616	570,178,816	39

**Tabulasi data Dewan Komisaris (X3)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	DEWAN KOMISARIS	X3
1	AHAP	2021	4	4
		2022	4	4
		2023	3	3
2	AMAG	2021	4	4
		2022	4	4
		2023	4	4
3	ASBI	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
4	ASDM	2021	4	4
		2022	4	4
		2023	3	3
5	ASJT	2021	3	3
		2022	3	3

		2023	3	3
6	ASMI	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
7	ASRM	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
8	BHAT	2021	2	2
		2022	2	2
		2023	2	2
9	LPGI	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	4	4
10	PNIN	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
11	VINS	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3

**Tabulasi data Dewan Komisaris (X3)**

NO	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	KOMIE AUDIT	X4
1	AHAP	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	5	5
2	AMAG	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
3	ASBI	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
4	ASDM	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
5	ASJT	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
6	ASMI	2021	3	3
		2022	3	3

		2023	3	3
7	ASRM	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
8	BHAT	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
9	LPGI	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
10	PNIN	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3
11	VINS	2021	3	3
		2022	3	3
		2023	3	3

### LAMPIRAN 3

#### Metode Analisis Data

#### Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	33	.82	85.69	39.5564	29.82028
KEPEMILIKAN_INSTITUSI	33	14.31	99.18	60.1406	29.87569
DEWAN_KOMISARIS	33	2	4	3.15	.566
KOMITE_AUDIT	33	3	5	3.06	.348
NILAI_PERUSAHAAN	33	2.76	98.40	29.3848	28.44750
Valid N (listwise)	33				

## Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	169.341	26.466		6.398	.000
	X1	-1.876	.168	-2.110	-11.150	.000
	X2	-1.856	.181	-1.949	-10.265	.000
	X3	-15.251	3.500	-.303	-4.357	.000
	X4	30.693	5.741	.376	5.346	.000

a. Dependent Variable: Y

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	23.18178886
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.099
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### UJI Heterosdekastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-62.100	146.266		-.425	.674
	X.T	.805	1.381	.104	.583	.564

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Uji Multikolineritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X.1	.212	4.707
	X.2	.211	4.733
	X3	.968	1.033
	X4	.969	1.031

a. Dependent Variable: Y

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	169.341	26.466		6.398	.000
	X1	-1.876	.168	-2.110	-11.150	.000
	X2	-1.856	.181	-1.949	-10.265	.000
	X3	-15.251	3.500	-.303	-4.357	.000
	X4	30.693	5.741	.376	5.346	.000

a. Dependent Variable: Y

### Uji R<sup>2</sup>

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 <sup>a</sup>	.866	.847	11.13792

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

## LAMPIRAN 4

### Lembar Kontrol Validasi Data



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iora Lt. 8 | e-mail : pvd.feb@unismuh.ac.id

#### LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		FATMADEWI		
NIM		105721104221		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. H. Andi Rustam, S. E. MM., Ak. CA, CPAI, CPA., AseanCPA		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S. E., M. Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN, SE., M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	18/02/25	Penelitian menggunakan data sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	18/02/25	OK ( menggunakan data keuangan)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	18/02/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	18/02/25	Revisi hasil statistik deskriptif ( angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari SPSS)	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18/02/25	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18/02/25	- Revisi hasil Uji Normalitas, hasil Uji Multikolinientas, Hasil Uji Heteroskedastisitas ( angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari SPSS)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/02/25	- Revisi hasil uji T, Hasil Uji Kofisien Determinasi ( Angka dituliskan secara lengkap dan tidak copy paste secara langsung dari tabel SPSS). - Hasil Analisis Regresi Linier berganda pada penelitian ini belum dicantumkan	
8	Hasil interpretasi data	18/02/25	Revisi Olah data yang dilakukan berdasarkan revisi yang ada pada poin 6&7	
9	Dokumentasi	18/02/25	OK	

\*Harap validator memberi paraf ketika barekai telah disetujui

\*\*Catatan: Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi

## Lampiran 5

### Lembar Kontrol Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

#### LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		FATMADEWI		
NIM		105721104721		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		<i>Pengaruh Good Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.</i>		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M., Ak. CA, CPAI, CPA, ASEAN CPA		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	13 MARET 2025	Kerapihan diperhatikan kembali sebelum di print terutama typo penulisan yg cukup banyak  ACC	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

## Lampiran 8 Dokumentasi



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 86/05/A.2-II/XII/46/2024 Makassar, 5 Desember 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar**

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fatmadewi

Stambuk : 105721104221

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

## Lampiran 8 Dokumentasi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 06 Desember 2024 M

04 Jumadil Akhir 1446 H

Nomor : 021/GI-U/XII/1446/2024  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 5413/05/C.4-VIII/XII/1446/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:  
Nama : Fatmadewi  
Stambuk : 105721104221  
Program Studi : Manajemen  
Judul Penelitian : "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

Pembina  
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

  
GALERI INVESTASI  
BEI UNISMUH MAKASSAR  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M**  
NBM: 857 606

Lampiran 8  
Dokumentasi



## Lampiran 9

### Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini,

Nama : Fatmadewi  
Nim : 105721104221  
Program Studi : Manajemen  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	15 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya

Makassar, 14 April 2025  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Ningsulah S.Hum., M.I.P  
NBM 964 591

Jl Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

1

Fatmadewi 105721104221 Bab



Submission date: 06-Apr-2025 05:01PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2636526671  
File name: BAB I - 2025-04-06T165900.537.docx (26.4K)  
Word count: 2189  
Character count: 14767

Fatmadewi 105721104221 Bab I

ORIGINALITY REPORT

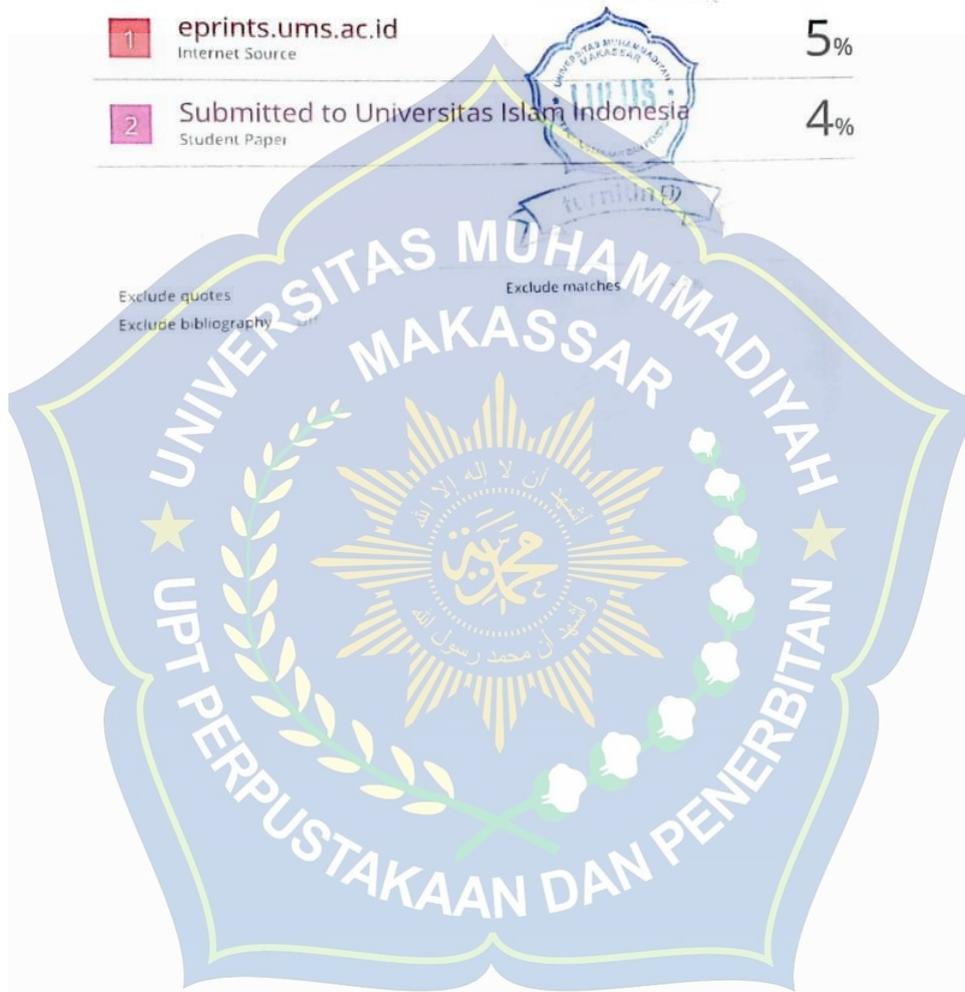
<b>9%</b> SIMILARITY INDEX	<b>8%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	eprints.ums.ac.id Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<b>4%</b>

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



Fatmadewi 105721104221 Bab

II

by Tahap Tutup

Submission date: 08-Apr-2025 12:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 2638979477

File name: BAB\_II\_Fatmadewi.docx (357.27K)

Word count: 3913

Character count: 34578



Fatmadewi 105721104221 Bab II

ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>1%</b> INTERNET SOURCES	<b>1%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
<b>2</b>	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
<b>3</b>	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1%
<b>4</b>	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
<b>5</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1%
<b>6</b>	inba.info Internet Source	<1%
<b>7</b>	www.coursehero.com Internet Source	<1%
<b>8</b>	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
<b>9</b>	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
<b>10</b>	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
<b>11</b>	repository.unej.ac.id Internet Source	<1%

/

Fatmadewi 105721104221 Bab

III

by Tahap Tutup



Submission date: 08-Apr-2025 01:31PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2639000675  
File name: BAB\_III\_Fatmadewi.docx (1.77M)  
Word count: 1392  
Character count: 11089

Fatmadewi 105721104221 Bab III

ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<b>3%</b>
<b>3</b>	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

0%



Fatmadewi 105721104221 Bab

IV

by Tahap Tutup



Submission date: 08 Apr 2025 01:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2639001273

File name: BAB\_IV\_Fatmadewi.docx (2.24M)

Word count: 3973

Character count: 31162

Fatmadewi 105721104221 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

**6%** SIMILARITY INDEX      **1%** INTERNET SOURCES      **0%** PUBLICATIONS      **5%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	1%
3	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
7	core.ac.uk Internet Source	<1%
8	dspace.uji.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
10	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.stienusantara.ac.id Internet Source	<1%

/

Fatmadewi 105721104221 Bab

V  
by Tahap Tutup



Submission date: 08-Apr-2025 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2639001537

File name: BAB\_V\_Fatmadewi.docx (49.91K)

Word count: 225

Character count: 2019

Fatmadewi 105721104221 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



Exclude matches



## BIOGRAFI PENULIS



Fatmadewi lahir di Maliaya pada tanggal 30 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Mansyur B, S.Pd dan Ibu Syamsiar K. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Peneliti pernah menempuh Pendidikan Dasar (SD) di SD Negeri Karanamu dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tapalang dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMAS) Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin Aisyiah Sulawesi Selatan dan lulus pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Peneliti mengambil Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.